

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah jenis penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dengan meneliti bekerjanya hukum di masyarakat dan tentang efektivitas hukum yang sedang berlaku.¹ Artinya peneliti langsung melakukan penggalian data kepada para informan yang ditetapkan sebagai subjek penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi hukum, sosiologi merupakan disiplin ilmu yang relatif baru dimasa modern dijadikan sebagai pendekatan yang merupakan suatu cara pandang berdasarkan perspektif keilmuan yang berdasarkan pada realitas sosial.² Yang meneliti mengapa manusia patuh pada hukum dan mengapa manusia gagal dalam mentaati hukum berdasarkan faktor sosial yang mendorongnya.³ Peneliti menggunakan

¹ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Jakarta: Kencana, 2016), 149–50.

² Jamali Sahrodi, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Pustaka Setia, 2008), 137.

³ Saifullah, *Refleksi Sosiologi Hukum* (Bandung: Refika Aditama, 2007), 14.

jenis pendekatan sosiologi dikarenakan ingin menganalisa jalannya suatu hukum dalam masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di Kelurahan Kuin Selatan Kota Banjarmasin. Alasan Peneliti memilih lokasi tersebut karena pada mulanya peneliti sendiri menemukan pelaku iddah dilingkungan tersebut belum menjalankan syariat iddah sesuai dengan aturan hukum. Para pelaku iddah terkhusus iddah kematian, mereka tetap beraktifitas seperti hari-hari biasa padahal, mereka memiliki kewajiban iddah dan ihdad selama 4 bulan 10 hari. Selanjutnya, peneliti mengamati aktifitas mereka di media sosial dan peneliti menemukan mereka masih aktif memposting berupa curahan hati, atau mengunggah foto dan video. Postingan tersebut mendapat respon dari pengguna akun lain baik berupa like atau komentar, sehingga aktifitas mereka di media sosial ini membuka jalan interaksi dengan lawan jenis selama masa berkabung. Melihat kasus tersebut, menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian tentang bagaimana persepsi ulama di Kelurahan Kuin Selatan terhadap wanita yang masih menggunakan media sosial pada masa iddah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian adalah catatan keterangan yang sesuai dengan fakta dan bukti kebenaran di lapangan, yang merupakan bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian.⁴

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas Informan, yang terdiri dari nama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan alamat.
- b. Pengetahuan dan pemahaman informan (janda) tentang penggunaan media sosial pada masa iddah.
- c. Faktor-faktor yang melatarbelakangi wanita yang masih dalam iddah menggunakan media sosial.
- d. Pendapat para ulama Banjarmasin di Kelurahan Kuin Selatan terhadap wanita yang masih dalam iddah menggunakan media sosial.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah media sosial milik wanita yang menjalani masa iddah di Kelurahan Kuin selatan Kota Banjarmasin dan juga hasil wawancara sebagai penunjang dari pengamatan media sosialnya. Serta keterangan hasil wawancara dengan ulama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

⁴ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metode Riset* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 153.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁵ Observasi dilakukan peneliti pada bulan Mei sebelum membuat proposal penelitian yaitu pada bulan Mei 2022, saat melakukan observasi, peneliti mengamati secara langsung bagaimana kegiatan wanita yang sedang menjalani masa iddah dalam menggunakan media sosial di Kelurahan Kuin Selatan Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan yang dilakukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.⁶ Metode ini peneliti gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan para informan yang berada di Kelurahan Kuin Selatan Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumenter adalah teknik pengumpulan data sejumlah dokumen atau informasi yang di dokumentasi berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.⁷ Teknik dokumenter yang

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

⁶ Mamik, 109.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85.

peneliti lakukan diperoleh dari catatan hasil wawancara dengan para informan di Kelurahan Kuin Selatan, rekaman suara selama wawancara, serta foto saat sedang melakukan wawancara.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah peneliti melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing data, yaitu proses seleksi terhadap data yang terkumpul untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan permasalahan yang peneliti teliti, lalu data yang telah diperoleh dirangkai dengan menggunakan kerangka penulisan ilmiah yang prosesnya berlangsung dari awal hingga akhir penelitian dilakukan.
- b. Deskripsi, menyajikan data yang telah didapat dengan menggambarkan hasil penelitian secara jelas dalam bentuk bahasa yang sesuai sehingga mempermudah peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.
- c. Penarikan Simpulan, setelah peneliti melakukan editing dan penyajian data maka penarikan simpulan dari hasil penelitian yang didapat terkait persespi ulama terhadap wanita yang menggunakan media sosial pada masa iddah akan lebih mudah setelah penelitian tersebut peneliti analisis secara kualitatif.

2. Analisis Data

Setelah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan, analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan berupaya mencari makna.⁸ Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif yaitu berupa penggambaran dengan kata-kata atau kalimat dari hasil wawancara atau pengamatan masalah yang diteliti untuk memperoleh kesimpulan.

⁸ Ahmad Rojali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (Januari 2018): 10.